

# *Startup sebagai Digitalisasi Ekonomi dan Dampaknya bagi Ekonomi Kreatif di Indonesia*

Ahmad Thariq Syauqi

Department of Electrical Engineering and Information Technology  
Universitas Gadjah Mada  
Yogyakarta, Indonesia  
ahmad.thariq.s@mail.ugm.acid

**Abstract**—Semakin majunya dunia teknologi menyebabkan banyak hal mulai tergantikan perannya. Semakin maju zaman, peran manusia semakin hilang, terutama dalam segi teknologi. Saat ini banyak teknologi yang sudah dapat memanjakan penggunaannya. Kita ambil salahsatu contohnya yakni startup. Startup sendiri merupakan serapan dari Bahasa Inggris yang berarti tindakan atau proses memulai sebuah organisasi baru atau usaha bisnis.

## I. PENGERTIAN

Menurut Wikipedia, Startup merujuk pada perusahaan yang belum lama beroperasi. Perusahaan-perusahaan ini sebagian besar merupakan perusahaan yang baru didirikan dan sedang berada dalam fase pengembangan dan penelitian untuk menemukan pasar yang tepat.

Defenisi diatas mungkin lebih dari segi terminologis atau bahasa, namun akan lebih mudah jika istilah Startup diartikan sebagai perusahaan baru yang sedang dikembangkan. Artinya perusahaan tersebut masih dalam tahap pendiriannya. Startup mulai berkembang akhir tahun 90an hingga tahun 2000an, namun pada kenyataannya istilah Startup banyak dipadukan dengan segala yang berbau teknologi, web, internet dan yang berhubungan dengan ranah tersebut.

Kembali melihat ke belakang ternyata hal tersebut terjadi dikarenakan istilah Startup sendiri mulai populer secara internasional pada masa buble dot-com, fenomena buble dot-com adalah ketika pada periode tersebut (1998-2000) banyak perusahaan dot-com didirikan secara bersamaan.

Pada masa itu sedang banyak-banyaknya perusahaan membuka website pribadinya. Makin banyak orang yang mengenal internet sebagai ladang baru untuk memulai bisnisnya. Dan dimulai pada waktu itu pula lah, Startup lahir dan berkembang. Namun menurut Ronald Widha dari TemanMacet.com, Startup tidak hanya perusahaan baru yang bersentuhan dengan teknologi, dunia maya, aplikasi atau produk tetapi bisa juga mengenai jasa dan gerakan ekonomi

masyarakat yang bisa mandiri tanpa bantuan perusahaan lain yang lebih besar.

Banyak karakteristik dari startup yang dapat kita ambil. Beberapa karakteristik perusahaan Startup tersebut diantaranya :

- Usia perusahaan kurang dari 3 tahun, artinya masih dalam tahap awal suatu perusahaan digital.
- Jumlah pegawai kurang dari 20 orang, pada awalnya tentu startup hanya memiliki segelintir orang saja dibalik berdirinya perusahaan.
- Pendapatan kurang dari \$100.000/tahun, belum banyak keuntungan yang didapatkan karena masih dibutuhkan biaya untuk pengembangan startup.
- Masih dalam tahap perkembangan.
- Umumnya bergerak dalam bidang teknologi, penggunaan aplikasi merupakan salahsatu contohnya.
- Produk yang dibuat berupa umumnya aplikasi dalam bentuk digital atau yang lainnya
- Biasanya beroperasi melalui website ataupun media sosial

Dari beberapa karakteristik diatas terlihat bahwa startup lebih condong ke perusahaan yang bergerak di bidang teknologi dan informasi. Namun faktanya memang seperti itu, kini perkembangan perusahaan yang diberi nama Startup adalah perusahaan yang berkenaan dengan dunia teknologi dan informasi.

Akan dibahas hubungan startup dengan ekonomi kreatif dan tentunya manfaat startup itu sendiri bagi ekonomi kreatif. Lalu apa yang dimaksud dengan ekonomi kreatif? Arah perekonomian Indonesia sekarang mulai berubah. Pada masa dahulu Perekonomian indonesia tidak mengenal sistem

ekonomi kreatif. Akan tetapi, saat ini Negara Indonesia sudah mulai mengetahui tentang apa itu Ekonomi Kreatif

Menurut definisi Howkins, Ekonomi Kreatif adalah kegiatan ekonomi dimana input dan outputnya adalah Gagasan. Hanya dengan modal gagasan, seseorang yang kreatif sudah dapat dikatakan berpartisipasi dalam ekonomi kreatif dan dapat memperoleh penghasilan yang cukup besar dari idenya tersebut. Gagasan seperti apakah yang dimaksud? Yaitu gagasan yang orisinal dan dapat dilindungi oleh HKI(Hak Kekayaan Intelektual). Jadi, gagasan yang dicari disini adalah yang benar-benar baru dan orisinal.

Kemampuan untuk mewujudkan kreativitas yang dipadukan dengan nilai seni, teknologi, pengetahuan dan budaya menjadi modal dasar untuk menghadapi persaingan ekonomi, sehingga muncullah ekonomi kreatif sebagai alternatif pembangunan ekonomi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai salahsatu jalannya adalah pengembangan startup.

## II. ALASAN

Mengapa harus startup? Bisnis startup seakan menjadi primadona baru dalam industrial bisnis di Indonesia. Hampir setiap tahun, bahkan mungkin setiap bulan banyak berdiri bisnis startup dari berbagai jenis dan kalangan dalam bidang teknologi. Setidaknya sampai saat ini, ada ribuan startup lokal yang ada di Indonesia. Ini menjadi catatan sejarah penting bangsa Indonesia memiliki banyak startup yang bisa berkompetisi di kancah internasional. Percepatan inilah yang harus dimanfaatkan oleh Negara Indonesia untuk mengembangkan ekonominya. Pasar yang besar membuat terbuka lebarnya peluang bisnis startup ini. Lalu kenapa harus ekonomi kreatif? Karena ekonomi kreatif merupakan salahsatu yang dijadikan ladang emas untuk kemajuan negara. Beberapa alasan mengapa Indonesia perlu mengembangkan ekonomi kreatif antara lain karena ekonomi kreatif berpotensi besar dalam beberapa hal:

- Memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan, keberhasilan ekonomi kreatif tentu akan memajukan perekonomian Indonesia di kancah internasional
- Menciptakan Iklim bisnis yang positif, dengan adanya ekonomi kreatif terciptalah iklim persaingan yang positif karena masing-masing startup ingin menjadi yang terbaik.
- Membangun citra dan identitas bangsa, keberhasilan ekonomi kreatif akan memberikan ciri khusus bagi Indonesia yakni sebagai negara penganut ekonomi kreatif
- Mengembangkan ekonomi berbasis kepada sumber daya yang terbarukan
- Menciptakan inovasi dan kreativitas yang merupakan keunggulan kompetitif suatu bangsa

- Memberikan dampak sosial yang positif, keadaan masyarakat pada era globalisasi sekarang ini cenderung tidak dapat di pisahkan dengan teknologi informasi yang ada. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi, memudahkan masyarakat dalam menjalin hubungan secara global. Karena teknologi yang cukup canggih saat ini, sudah memungkinkan masyarakat untuk masuk ke dunia internasional dengan mudah dengan adanya fitur-fitur penunjang komunikasi.

Selain itu, alasan lain mengapa indonesia menggunakan sistem ekonomi kreatif. Ternyata, tersimpan ribuan bahkan jutaan potensi produk kreatif yang layak dikembangkan di Tanah Air. Potensi itu dapat dilihat dari Indonesia yang memiliki sekitar 17.500 pulau, 400 suku bangsa, lebih dari 740 etnis budaya.

Nilai-nilai budaya luhur (*cultural heritage*) yang kental terwarisi, seperti teknologi tinggi pembangunan Borobudur, batik, songket, wayang, pencak silat, dan seni budaya lain, menjadi aset bangsa. Tercatat pula, tujuh lokasi di Indonesia yang dijadikan situs pusaka dunia (*world heritage site*).

Belum lagi tingkat keragaman hayati (*biodiversity*) yang sangat banyak. Begitu banyak spesies yang khas dan tak dapat dijumpai di wilayah lain di dunia, seperti komodo, orang utan, cendrawasih. Tak ketinggalan, hasil budidaya rempah-rempah, seperti cengkeh, lada, pala, jahe, kayumanis, dan kunyit.

Semua itu bila diarahkan menjadi industri ekonomi kreatif, tentu membuahkan hasil luar biasa. Apalagi, era saat ini mengarah pada ekonomi kreatif, setelah era gelombang pertanian dan gelombang industri berlalu.

Ekonomi kreatif, kata Susilo Bambang Yudhoyono, merupakan satu dari tiga sektor yang dapat mendorong perekonomian Indonesia di saat ekonomi dunia melambat. Dua sektor lain, yaitu pariwisata serta tenaga kerja yang handal, terampil, dan berbudaya. Tiga sektor ini, punya potensi cukup besar, keunggulan serta peluang devisa yang tinggi.

Ekonomi kreatif sangat tergantung kepada modal manusia (*human capital* atau *intellectual capital*). Ekonomi kreatif membutuhkan sumberdaya manusia yang kreatif tentunya, mampu melahirkan berbagai ide dan menterjemahkannya ke dalam bentuk barang dan jasa yang bernilai ekonomi. Proses produksinya bisa saja mengikuti kaidah ekonomi industri, tetapi proses ide awalnya adalah kreativitas.

Dengan mendukung perkembangan industri kreatif di Tanah Air, banyak manfaat yang bisa diraih ekonomi kreatif nantinya apabila sukses diantaranya seperti :

- Bisnis UKM makin berkembang sebagian besar UKM bergerak di industri kreatif. Beberapa masalah UKM di Indonesia, seperti pemasaran, promosi, manajerial, informasi, SDM, teknologi, desain, jejaring (*networking*), dan pembiayaan diharapkan bisa segera teratasi.
- Mengurangi tingkat kemiskinan.

- Mengurangi tingkat pengangguran.

Dengan melihat paparan diatas, terlihat kesempatan emas penggunaan startup untuk penunjang ekonomi kreatif. Bagaimana caranya akan dibahas di bab selanjutnya.

### III. PEMBAHASAN

Lalu bagaimana hubungannya startup dan ekonomi kreatif? Sebelumnya mari kita sebut hubungan antara dunia digital dan Ekonomi sebagai Ekonomi Digital. Seperti yang kita ketahui bersama perkembangan startup menyebabkan 'hilang'nya rahasia diantara manusia. Kini sudah tidak ada hal yang dapat disembunyikan lagi dalam artian dunia yang sudah sangat terbuka disebabkan oleh internet. Selain itu hadirnya startup juga akan menghilangkan waktu karena kecepatan persebaran informasi yang disebabkannya. Nah, hal itu tentu dapat dimanfaatkan untuk mendukung industri kreatif yang sedang digalakan seperti misalnya membuat aplikasi dari suatu rumah kerajinan sehingga informasi produk lebih cepat tersebar ke seluruh penjuru negeri tanpa mengeluarkan biaya yang lebih tinggi.

Melampaui bagaimana mesin bekerja, orang, proses, dan hal-hal terhubung satu sama lain, beberapa bisnis yang membuktikan bahwa Dunia Digital tengah memutarbalikkan dunia bisnis. Dalam studi EIU, 59% di seluruh dunia menyebutkan merangkul hyperconnectivity sebagai keharusan untuk menyelaraskan kecepatan dengan permintaan pasar yang senantiasa berubah dan 69% klaim bahwa kegagalan untuk beradaptasi membawa risiko yang cukup besar dan peluang yang hilang.

Di sini, di Indonesia, sebuah laporan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dan Pusat Penelitian Studi Komunikasi di Universitas Indonesia, menyatakan bahwa pada akhir tahun 2014, Indonesia sudah memiliki 88.700.000 pengguna internet mobile dan jumlah ini akan secara konsisten meningkat menjadi 112 juta pengguna internet mobile, pada tahun 2017. Dengan demikian, Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi pusat pertumbuhan ekonomi digital baru. Hal ini diperkuat oleh populasi penduduk Indonesia yang masih muda dan terus berkembang, yang berpotensi mencapai jumlah 280 juta orang pada tahun 2030, memberikan kontribusi rata-rata tahunan pertumbuhan ekonomi 2,4% sampai saat itu.

Seiring dengan populasi penduduk Indonesia yang terus berkembang, keterikatannya dengan media sosial pun akan turut mengalami perkembangan. Tren media sosial ini sangat populer di kalangan kelas menengah, suatu hal yang dianggap oleh para pemimpin bisnis sebagai fenomena positif. Selain dari pertumbuhan yang cepat dan kecanggihan yang tak terbantahkan, tren ini menyajikan peluang besar dalam melayani konsumen yang terhubung secara digital.

Pemerintah Indonesia dan para pemangku kepentingan perlu bekerja lebih erat untuk mendorong

pertumbuhan Ekonomi Digital secara berkelanjutan. Indonesia kini mulai mengejar ketinggalan dengan negara-negara yang berfokus pada ekonomi digital, dengan terlebih dahulu meningkatkan penyelenggaraan infrastruktur broadband, termasuk broadband tetap dan bergerak, dan penerapan teknologi empat generasi (4G). Target RPI (Rencana Pitalebar Indonesia) adalah untuk mentransformasi sebanyak 135 kota dan kabupaten pada tahun 2019 sebagai warisan presiden saat ini. Hal ini akan semakin mendorong pertumbuhan Indonesia sebagai negara ekonomi digital.

Ekonomi Digital tidak hanya meratakan lapangan persaingan, tetapi juga setiap bisnis dari berbagai ukuran, industri, dan wilayah. Berikut adalah empat area di setiap bisnis yang merespon dengan baik terhadap kecepatan yang bertambah, kolaborasi, dan wawasan yang diakibatkan oleh hadirnya hyperconnectivity:

- Strategi dan pengembangan bisnis
  - Secara tradisional, memasuki ke pasar internasional dianggap sebagai langkah berisiko. Sekarang, banyak bisnis mengambil keuntungan dari penghapusan hambatan yang pernah mengurungkan niat mereka.
  - Menurut studi EIU, meskipun 39% masih khawatir bahwa bergerak maju akan menempatkan tekanan pada pasar yang telah mapan, hampir setengah dari responden setuju bahwa rencana mereka untuk ekspansi global adalah cara strategis untuk bersaing dengan permintaan yang selalu berubah dari saluran digital. Selanjutnya, tahu ke mana harus pergi berikutnya hanya semakin mudah - 40% akan lebih mampu untuk menentukan daerah baru yang cocok matang untuk penawaran mereka saat ini.
- Pengembangan produk
  - Pelanggan masa kini memiliki suara lebih besar dalam bagaimana produk dibuat dan dikirimkan daripada sebelumnya. Tetapi di masa depan, kita akan melihat bagaimana hubungan pelanggan dan bisnis akan lebih dekat melalui saluran digital. Studi EIU melaporkan bahwa lebih dari 50% responden berencana untuk menyesuaikan produk dan layanan untuk memenuhi kebutuhan individu. Yang lebih mengejutkan adalah 41% yang meramalkan mengintegrasikan pelanggan dalam ke proses pengembangan produk.
  - Namun, sumber utama tekanan kompetitif tidak datang dari pelanggan. Sebaliknya, itu adalah penawaran digital dari pesaing mapan yang paling signifikan. Lebih dari setengah (57%) mengaku telah mengalami tekanan kompetitif "moderat" atau "parah" sebagai akibat dari penawaran digital dari pesaing mapan. Dan sepertinya tidak dapat terlihat bahwa tekanan ini akan mereda - dengan 69%

mengharapkan persaingan yang cukup besar dari para pesaing yang sama.

- Supply chain

Penghematan biaya yang signifikan setidaknya untuk 35% dari responden menyatakan studi EIU. Seiring dengan semakin banyaknya bisnis yang merebut kesempatan untuk memperluas bisnis mereka, 38% juga menemukan bahwa hyperconnectivity memberdayakan mereka untuk bekerja dengan baik dengan pemasok internasional.

Mengapa? Ekonomi Digital tidak hanya membuka pintu untuk setiap pemasok di seluruh pelosok dunia, tetapi juga membuka pembeli untuk produk Anda. Akibatnya, bisnis akan lebih selektif tentang pemasok yang mereka pilih (39%) dan meningkatkan berbagai bahan yang dibeli melalui rantai pasokan (27%).

- Sumber Daya Manusia

Dalam studi EIU, dampak yang paling banyak dikutip dari hyperconnectivity adalah percepatan proses bisnis. Bahkan, 46% menunjukkan proses otomatisasi bisnis sebagai respon paling diadopsi untuk keterkaitan data, proses, dan hal-hal lainnya. Di masa depan, hampir setengah dari responden percaya bahwa hyperconnectivity dapat membantu organisasi mereka menjadi lebih lincah dan inovatif sementara mengurangi kontrol terpusat.

Sebagai contoh, PT Kereta Api Indonesia (Persero). Badan Usaha Milik Negara Indonesia berusia 151 tahun tersebut yang menyelenggarakan jasa angkutan kereta api di Indonesia, tengah melakukan pencocokan model bisnis dengan proses bisnis yang ditimbulkan oleh dunia digital.

Dengan menyederhanakan layanan melalui hyperconnectivity, PT Kereta Api Indonesia (Persero) tengah membangun kepercayaan pelanggan dengan memberikan apa yang paling disukai pelanggan yakni layanan pelanggan yang handal, responsif, dan harga yang bersaing.

Visi IT PT Kereta Api Indonesia adalah menjadi pengemudi bisnis dalam mewujudkan visi perusahaan dari transformasi menjadi penyedia layanan kereta api terbaik. Untuk mencapai visi tersebut, manajemen perusahaan beralih ke solusi SAP untuk mendorong bisnis mereka dengan menerapkan solusi kunci ERP untuk Proyek Railstar mereka, untuk memungkinkan perbaikan pemeliharaan prasarana kereta api. Dorongan untuk perbaikan ini memungkinkan perubahan yang efektif

untuk administrasi dan proses pelaporan keuangan, serta manajemen yang lebih baik atas penerimaan dan pembayaran, meningkatkan efisiensi mereka.

Tidak peduli setiap kali Anda mengubah, mengotomatisasi, atau mempercepat proses, orang-orang selalu berada pada pusat transformasi tersebut. Dengan pengaruh hyperconnectivity, lebih dari sepertiga telah memperkenalkan pelatihan digital untuk mendukung pergeseran seperti proses otomatisasi bisnis (46%), fungsi yang didapatkan melalui outsourcing (33%), dan praktek-praktek pembangunan tangkas (39%). Namun, ini tampaknya merupakan awal dari sesuatu yang lebih besar.

Studi EIU juga menunjukkan bahwa 39% berharap untuk meningkatkan manajemen perubahan substansial secara menyeluruh dikarenakan kebutuhan pasar yang terus bergeser. Selain itu, untuk memastikan keterampilan yang tepat tersedia untuk mendukung lingkungan bisnis yang terus berkembang, 37% memprediksi bahwa mereka akan dapat mencocokkan kandidat untuk kesempatan kerja dengan lebih cepat dan lebih efektif.

Era ekonomi digital memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan era sebelumnya. Era ekonomi digital juga era yang tidak bisa kita hindari, mengingat semakin banyak orang terhubung dengan teknologi. Dengan komitmen yang serius dari berbagai pihak, kita dapat memperoleh manfaat besar dari gelombang digital ekonomi.

#### IV. KESIMPULAN

Dari hasil penjelasan diatas kita tahu bahwa realitas dan fenomena ekonomi kreatif sebenarnya bukanlah hal yang baru bagi Indonesia yang telah terbukti memiliki aset kreativitas sejak dulu. Indonesia sebenarnya tidak memiliki kekurangan modal kreatifitas hanya saja masih kurang dalam kemampuan mengintegrasikannya. Artinya bagaimana menghubungkan produknya dengan dunia luar. Mungkin salahsatu cara yang selaras dengan adanya ekonomi kreatif adalah dibangunnya startup yang berhubungan dengan hal tersebut. Hal ini dilakukan demi mendukung program ekonomi kreatif yang sedang ramai digalakkan.

Teknologi adalah suatu cabang antropologi budaya yang berhubungan dengan studi terhadap kebudayaan materi. Hal ini lebih dimaksudkan sebagai proses-proses manusia dalam menangani dan mengendalikan lingkungan fisiknya. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi.

Jika dilihat pada saat sekarang ini perkembangan teknologi informasi terutama di Indonesia semakin berkembang. Dengan

adanya teknologi informasi dan komunikasi dapat memudahkan kita untuk belajar dan mendapatkan informasi yang kita butuhkan dari mana saja, kapan saja, dan dari siapa saja.

Dalam perekonomian suatu negara, teknologi informasi mulai dirasa mempunyai peran yang penting dalam perekonomian suatu negara karena dengan berkembangnya teknologi informasi, perekonomian suatu negara mulai memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan. Banyak hal yang dirasa berbeda dan berubah dibandingkan dengan cara yang berkembang sebelumnya. Saat sekarang ini jarak dan waktu bukanlah sebagai masalah yang berarti untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, berbagai aplikasi tercipta untuk memfasilitasinya.

Perekonomian suatu negara dapat dilihat dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di negara tersebut. Semakin tinggi perkembangan teknologi informasi maka semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Namun perkembangan teknologi informasi ini juga memiliki sisi negatif, dimana banyak penyalahgunaan teknologi dalam melakukan tindak kriminal.

Kemajuan teknologi adalah sesuatu hal yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas manusia. Khusus dalam bidang teknologi masyarakat sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini. Namun demikian, walaupun pada awalnya diciptakan untuk menghasilkan manfaat positif, di sisi lain juga memungkinkan digunakan untuk hal negatif dari kemajuan teknologi dalam kehidupan manusia.

Teknologi yang berkembang pesat, baik teknologi informasi, komunikasi, maupun transportasi. Sehingga orang dapat berhubungan melewati batas-batas negara. Lebih lanjut dampak positif teknologi informasi dan komunikasi di bidang ekonomi adalah :

- Pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi
- Terjadinya industrialisasi
- Produktifitas dunia industri semakin meningkat. Kemajuan teknologi akan meningkatkan kemampuan produktivitas dunia industri baik dari aspek teknologi industri maupun pada aspek jenis produksi. Investasi dan reinvestasi yang berlangsung secara besar-besaran yang akan semakin meningkatkan produktivitas dunia ekonomi.

Di masa depan, dampak perkembangan teknologi di dunia industri akan semakin penting. Tanda-tanda telah menunjukkan bahwa akan segera muncul teknologi bisnis yang memungkinkan konsumen secara individual melakukan kontak langsung dengan pabrik sehingga pelayanan dapat dilaksanakan secara langsung dan selera individu dapat dipenuhi, dan yang lebih penting konsumen tidak perlu pergi ke toko.

- Persaingan dalam dunia kerja sehingga menuntut pekerja untuk selalu menambah skill dan pengetahuan yang dimiliki.

Kecenderungan perkembangan teknologi dan ekonomi, akan berdampak pada penyerapan tenaga kerja dan kualifikasi tenaga kerja yang diperlukan. Kualifikasi tenaga kerja dan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan akan mengalami perubahan yang cepat. Akibatnya, pendidikan yang diperlukan adalah pendidikan yang menghasilkan tenaga kerja yang mampu mentransformasikan pengetahuan dan skill sesuai dengan tuntutan kebutuhan tenaga kerja yang berubah tersebut.

- Di bidang kedokteran dan kemajuan ekonomi mampu menjadikan produk kedokteran menjadi komoditi.

Sedangkan dampak negatifnya Di bidang teknologi terjadi penyalahgunaan fungsi teknologi Yaitu antara lain pembajakan semakin gampang dilakukan.

Setelah melewati paparan panjang diatas, kita mendapatkan bahwa eratnya keterkaitan Digitalisasi Industri, Startup, dan Ekonomo Kreatif. Startup sebagai salahsatu contoh penerapan digitalisasi industri memiliki peranan yang positif terhadap perkembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- [1] <https://www.maxmanroe.com/apa-itu-startup-bgmn-perkembangan-dunia-bisnis-startup-di-indonesia.html> diakses pada 25 September 2016
- [2] <https://ardisaz.com/2011/10/22/apa-itu-startup/> diakses pada 25 September 2016
- [3] <http://startupbisnis.com/apakah-definisi-startup-itu-kenapa-sering-dikaitkan-dengan-teknologi-atau-internet/> diakses pada 25 September 2016
- [4] [http://www.sby.dnet.net.id/dnews/mei-2013/article-pebisnis-start-up-ayo-melek-digital-!-253.html#\\_V-hUw\\_B97IU](http://www.sby.dnet.net.id/dnews/mei-2013/article-pebisnis-start-up-ayo-melek-digital-!-253.html#_V-hUw_B97IU) diakses pada 26 September 2016
- [5] <https://www.tranyar.co.id/tranyar/artikel/2014/07/14/292/Mengapa.Harus.StarUp>. Diakses pada 26 September 2016
- [6] <https://www.selasar.com/kreatif/apa-itu-startup> diakses pada 26 September 2016
- [7] <http://www.antaranews.com/berita/549310/hambatan-ekonomi-digital-terhadap-dunia-ekonomi> diakses pada 26 September 2016